

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang.

1. Oktavianus (2023)

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian (Oktavianus *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan nilai buku ekuitas.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian analisis regresi linear berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan laba akuntansi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.
- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2018-2020, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

2. Sari (2022)

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk laba bersih, komponen arus kas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan perbankan pada masa pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga jumlah sampel sebesar 29 bank. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian (Sari, 2022) menunjukkan bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan.

- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan laba bersih, sedangkan penelitian sekarang menggunakan nilai buku ekuitas.
- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah masa pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

3. Sitompul (2022)

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS), arus kas Operasi, dan nilai buku per saham terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016 – 2020 dan untuk mengetahui apakah profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam model ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan cara pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian (Sitompul *et al.*, 2022) menunjukkan

bahwa, *earnings per share* (EPS) dan *book value per share* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan arus kas operasi, dan nilai buku ekuitas.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan *earning per share*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.
- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan indeks LQ45 terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2016-2020, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

4. Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan (2022)

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *earnings per share*, *return on equity*, *price to book value*, dan total arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian (Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan, 2022) menunjukkan bahwa *earnings per share*, *return on equity*, *price to book value*, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan harga buku ekuitas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian analisis regresi linear berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan *return on equity*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.
- 2) Perbedaan objek pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2018-2020, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

5. Meliana (2022)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh laba, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji kesesuaian model. Berdasarkan hasil (Meliana, 2020) menunjukkan bahwa laba, arus kas operasi, dan arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan arus kas pendanaan dan nilai buku saham tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan nilai buku ekuitas.
- 2) Teknik analisis data menggunakan analisis regresi liner berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan laba, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.

- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2016-2019, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

6. Kipngetich *et al.* (2021)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di NSE tahun 2007-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data 29 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di NSE. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil (Kipngetich *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa informasi arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independent menggunakan arus kas operasi.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian analisis statistik deskriptif.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di NSE, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 2) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2007-2019, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

7. Welan *et al.* (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian (Welan *et al.*, 2019) menunjukkan bahwa ROE dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan ukuran perusahaan.
- 2) Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independent penelitian terdahulu menggunakan ROE, sedangkan penelitian sekarang menggunakan komponen arus kas.

- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2012-2016, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

8. Asiah & Mulyani (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan cara pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian (Asiah & Mulyani, 2020) menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan arus kas operasi.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan laba akuntansi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.
- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2015-2017, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

9. Tombilayuk & Aribowo (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan cara pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 25. Hasil penelitian (Tombilayuk & Aribowo, 2020) menunjukkan bahwa Ketika menggunakan Uji t laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Ketika

menggunakan Uji F laba akuntansi dan komponen arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan laba akuntansi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.
- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2017-2019, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

10. Al Qaisi (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana kecukupan dan efektivitas arus kas operasi mempengaruhi harga saham. Teknik pengambilan sampel 10 sektor industri Yordania perusahaan publik di bursa

efek Amman untuk periode antara 2012 dan 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian (Al Qaisi, 2020) menunjukkan bahwa kecukupan dan efektivitas arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independent menggunakan arus kas operasi.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri Yordania perusahaan publik di Bursa Efek Amman, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 2) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2012-2017, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

11. Agnes Cheng *et al.* (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara arus kas operasi (OCF) terhadap jatuhnya harga saham. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling Pemilihan sampel dimulai dari seluruh perusahaan yang memiliki data tersedia di Compustat dari tahun 1988 hingga 2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik

deskriptif, uji hipotesis, analisis *cross-sectional*. Hasil penelitian (Agnes Cheng *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa arus kas operasi (OCF) berpengaruh dengan risiko jatuhnya harga saham di masa depan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan arus kas operasi.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan yang memiliki data tersedia di Compustat dari tahun 1988 hingga 2013, sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan sector industrials yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
- 2) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 1988-2013, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

12. Cornelius & Hanna (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 35 perusahaan sampel atau setara dengan 140 tahun perusahaan. Hasil

pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 24. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian (Cornelius & Hanna, 2019) menunjukkan bahwa arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 2) Periode lam penelitian terdahulu adalah tahun 2013-2016, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

13. Yuli Ayu Putri (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba kotor, baik secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian (Yuli Ayu Putri, 2019) menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan laba kotor berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.
- 2) Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan laba kotor, sedangkan penelitian sekarang menggunakan ukuran perusahaan.
- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari, sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2012-2016, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

14. Nugi Mohammad Nugrahaa (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan arus kas, ukuran perusahaan, laba terhadap harga saham dan untuk menentukan besarnya pengaruh arus kas, ukuran perusahaan dan laba terhadap harga saham periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi analisis, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian (Nugraha & Riyadhi, 2019) menunjukkan bahwa arus kas, ukuran perusahaan, dan laba tidak berpengaruh terhadap harga Saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan arus kas operasi dan ukuran perusahaan.
- 2) Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan laba, sedangkan penelitian sekarang menggunakan nilai buku ekuitas.
- 2) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017.

Sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan sector industrials yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

- 3) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2013-2017, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

15. Marlina & Haryanto (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen kas arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dalam teknik pengambilan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 20 for windows. Hasil penelitian (Marlina & Haryanto, 2018) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.
- 2) Teknik analisis data menggunakan pengujian analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Perbedaan pada sampel penelitian yang diambil dalam penelitian terdahulu menggunakan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian sekarang meneliti pada seluruh sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 2) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2015-2017, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

16. Aprianti (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian (Aprianti, 2017) menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Variabel independen menggunakan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.

- 2) Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- 1) Perbedaan objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian sekarang menggunakan sector industrials yang terdaftar di BEI.
- 2) Periode dalam penelitian terdahulu adalah tahun 2009-2012, sedangkan periode penelitian sekarang yaitu tahun 2018-2022.

Tabel 2.1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Oktavianus (2023)	Harga Saham	Laba akuntansi, Nilai buku ekuitas	Perusahaan makanan dan minuman	Analisis regresi linear berganda, statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham
2	Sari (2022)	Harga Saham	Laba bersih, Komponen arus kas, Ukuran Perusahaan	Perusahaan perbankan	Analisis regresi linear berganda, statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham
3	Sitompul (2022)	Harga Saham	EPS, Arus kas operasi, Nilai buku per saham	LQ45	Analisis regresi linear berganda, statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa EPS dan nilai buku per saham berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham
4	Eny	Harga Saham	EPS, ROE, Nilai	Perusahaan	Analisis regresi	Menunjukkan bahwa

	Purwaningsih & Ganda Setiawan (2022)		buku ekuitas, Total arus kas	manufaktur sektor aneka industri	linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis	EPS, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham
5	Meliana (2022)	Harga Saham	Laba, Komponen arus kas, Nilai buku saham	LQ45	Analisis regresi linear berganda, statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji kesesuaian model	Menunjukkan bahwa laba, arus kas operasi dan arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas pendanaan dan nilai buku saham tidak berpengaruh harga saham
6	Kipngetch <i>et al.</i> (2021)	Harga Saham	Arus kas operasi	Perusahaan keuangan	Analisis statistic deskriptif, statistic inferensial	Menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham
7	Welan <i>et al.</i> (2022)	Harga Saham	Ukuran perusahaan dan Profitabilitas	Perusahaan manufaktur	Analisis regresi linear berganda, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham
8	Asiah & Mulyani (2020)	Harga Saham	Laba akuntansi, arus kas operasi	Perusahaan aneka industri	Analisis regresi linear berganda, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham
9	Tombilayuk & Aribowo (2020)	Harga Saham	Laba akuntansi, komponen arus kas	Perusahaan sektor infrastruktur,	Analisis regresi linear berganda, statistic deskriptif,	Menunjukkan bahwa laba akuntansi dan komponen arus kas

				utilitas, dan transportasi	uji asumsi klasik, uji hipotesis	berpengaruh terhadap harga saham
10	Al Qaisi (2020)	Harga Saham	Arus kas operasi	Perusahaan publik di bursa efek Amman	Analisis regresi linear	Menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham
11	Agnes Cheng (2020)	Harga Saham	Arus kas operasi	Perusahaan yang memiliki data di Compustat	Analisis statistik deskriptif, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham
12	Cornelius & Hanna (2019)	Harga Saham	Arus kas operasi, Arus kas investasi, Arus kas pendanaan, Laba akuntansi, Ukuran perusahaan	Perusahaan property dan real estate	Regresi linear berganda	Menunjukkan bahwa arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham
13	Yuli Ayu Putri (2019)	Harga Saham	Komponen arus kas, Laba kotor	Perusahaan farmasi	Analisis regresi linear berganda, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan laba kotor berpengaruh terhadap harga saham

14	Nugi Mohammad Nugraha (2019)	Harga Saham	Arus kas operasi, Ukuran perusahaan, Laba	Perusahaan yang terdaftar di BEI	Analisis regresi linear, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa arus kas operasi, ukuran Perusahaan dan laba tidak berpengaruh terhadap harga saham
15	Marlina & Haryanto (2018)	Harga Saham	Komponen arus kas, Laba bersih	Perusahaan asuransi	Analisis regresi linear berganda, statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham
16	Aprianti (2017)	Harga Saham	Komponen arus kas	Perusahaan manufaktur sektor industri	Analisis regresi linear berganda, statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis	Menunjukkan bahwa komponen arus kas berpengaruh terhadap harga saham

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu (diolah)

Pada tabel 2.1 menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang, kedua penelitian tersebut sama sama menggunakan variabel dependen yaitu harga saham sedangkan untuk variabel independen penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mempunyai variabel yang berbeda tetapi ada beberapa variabel yang sama. teknik pengambilan sampel sama sama menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan juga berbeda pada penelitian terdahulu dan sekarang tetapi rata rata menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 2.2
MATRIKS RESEARCH GAP

No.	Peneliti	Tahun	Variabel Independen				
			AKO	AKI	AKP	UP	NBE
1	Oktavianus	2023	-	-	-	-	TB
2	Sari	2022	B	B	B	B	-
3	Sitompul	2022	TB	-	-	-	B
4	Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan	2022	B	B	B	-	B
5	Meliana	2022	B	B	TB	-	TB
6	Kipngetich <i>et.al</i>	2021	B	-	-	-	-
7	Welan <i>et al.</i>	2020	-	-	-	B	-
8	Asiah & Mulyani	2020	TB	-	-	-	-
9	Tombilayuk & Aribowo	2020	B	B	B	-	-
10	Al Qaisi	2020	B	-	-	-	-
11	Agnes Cheng <i>et.al</i>	2020	B	-	-	-	-
12	Cornelius & Hanna	2019	TB	B	B	TB	-
13	Yuli Ayu Putri	2019	TB	TB	TB	-	-
14	Nugi Mohammad Nugraha	2019	TB	-	-	TB	-
15	Marlina & Haryanto	2018	B	TB	TB	-	-
16	Aprianti	2017	B	B	B	-	-

Sumber : Diolah peneliti

Keterangan :

AKO	: Arus Kas Operasi
AKI	: Arus Kas Investasi
AKP	: Arus Kas Pendanaan
UP	: Ukuran Perusahaan
NBE	: Nilai Buku Ekuitas

Pada tabel 2.2 menjelaskan adanya analisis GAP pada penelitian terdahulu yakni, penelitian (Sari, 2022) berpendapat apabila ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Sitompul *et al.*, 2022) nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian (Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan, 2022) menyatakan bahwa komponen arus kas berpengaruh terhadap harga saham tetapi penelitian (Yuli Ayu Putri, 2019) menyatakan bahwa komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Teori sinyal yaitu sebuah aktivitas manajemen perusahaan yang nantinya akan memberikan sinyal kepada investor tentang memandang suatu peluang di kemudian hari yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Scoot, 2019:475). Signaling theory menyatakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan atau *stakeholder*.

Teori sinyal adalah hipotesis yang menjelaskan bahwa laporan fiskal yang baik merupakan tanda positif bahwa perusahaan bekerja dengan baik (Revina, 2022). *Signalling theory* menunjukkan adanya asimetri informasi. Manajer dipandang memiliki informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki oleh investor maupun calon investor. Oleh itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak berkepentingan dengan cara menerbitkan laporan arus kas

(Cornelius & Hanna, 2019). Hubungan antara teori sinyal dengan variabel peneliti gunakan dapat menolong manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan dalam pengurangan asimetri informasi dengan mempersiapkan informasi keuangan yang akurat. Dalam penelitian ini *signalling theory* dapat dijadikan sebagai acuan karena pada sinyal-sinyal dan informasi yang terdapat di dalam perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor maupun calon investor. Informasi tersebut berisi dari arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan, ukuran perusahaan dan informasi mengenai harga saham. Respon para investor terhadap sinyal positif dan negative sangat mempengaruhi kondisi pasar, investor akan merespon sinyal tersebut seperti memburu saham dijual (Handini, 2020:90).

2.2.2 Harga Saham

Menurut Jogiyanto, (2015:143) harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang akan ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Keberhasilan dalam mendapatkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor. Harga saham perusahaan yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, berupa citra yang baik dan capital gain bagi perusahaan sehingga dapat memudahkan manajemen dalam memperoleh dana dari luar perusahaan (Hardini & Mildawati, 2021). Harga saham dapat meningkat jika ada permintaan yang tinggi. Jika perusahaan mampu menjaga harga sahamnya tetap tinggi, ini akan meningkatkan kepercayaan yang diberikan oleh investor dan calon investor. Di sisi lain, jika harga saham terus menurun dalam jangka panjang, hal ini bisa

mengindikasikan bahwa reputasi perusahaan di mata investor dan calon investor akan merosot.

Harga saham juga berpengaruh terhadap pasar saham. Pasar saham adalah biaya saat ini yang sedang berlangsung. Nilai pasar saham atau nilai bursa efek adalah harga saham di pasar pada perdagangan saham. Dalam hal perdagangan saham telah ditutup maka harga pasar adalah nilai akhir atau nilai penutupan (*closing price*). Mendapatkan harga pasar habis-habisan (*market value*) dari suatu saham yaitu dengan menduplikasi pasar dengan jumlah saham yang diberikan. Umumnya, perkembangan harga saham diperkenalkan konsisten mengingat harga akhir pada perdagangan pada hari itu. Harga pasar saham akan secara konsisten mengalami fluktuasi dan akan dibuka kepada publik sehingga investor dan pihak terkait dengan harga pasar saham dapat menyadari bahwa secara umum akan digunakan sebagai bahan penilaian dalam dinamika individual, harga pasar saham umumnya dipublikasikan dalam komunikasi yang luas seperti media masa (Jogiyanto, 2015:143).

Harga saham adalah nilai bukti pelibatan modal dalam perseroan terbatas yang listed di bursa efek dimana harga saham telah berotasi (*oustanding securities*). Harga yang dibentuk oleh kekuatan kepentingan pasar adalah harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan fiskal (Hardini & Mildawati, 2021). Penelitian ini menggunakan harga saham akhir (*closing price*) pada tanggal pengumuman laporan anggaran. Perkembangan harga saham dapat memberikan keuntungan bagi investor. Oleh karena itu, para investor sangat membutuhkan data tentang elemenelemen yang dapat mempengaruhi harga saham baik secara

langsung maupun implisit. Waktu baik dan buruk dari pertukaran harga saham di bursa ditentukan oleh pengaruh pasar. Jika pasar memutuskan bahwa perusahaan dalam keadaan keuangan yang baik maka harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik sebaliknya juga dengan asumsi perusahaan diremehkan oleh pasar, harga pasar perusahaan juga akan turun bahkan lebih rendah dari harga pasar di pasar perdana. Selanjutnya, kekuatan transaksi di pasar sekunder antara satu investor dengan investor lain yang berbeda akan menentukan harga saham perusahaan

$$HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$$

Keterangan:

HS : Harga saham

HSt : Harga saham Periode sekarang

HSt-1 : Harga saham periode tahun lalu

2.2.3 Komponen Arus Kas

Menurut Munawir, (2014:158) informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Tujuan informasi arus kas adalah memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode akuntansi. Arus kas dapat berasal dari tiga sumber utama yaitu Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

Menurut PSAK No. 2 tahun 2020, arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terutama yang diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan yang dapat menentukan laba bersih (*net income*). Sehingga jika semakin tinggi arus kas operasi sebuah perusahaan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dapat beroperasi secara *profitable*.

Menurut PSAK No. 2 tahun 2020, arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Dalam PSAK No. 2 tahun 2020, arus kas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Dalam hal ini arus kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dana untuk kepentingan/ pembiayaan perusahaan. Sedangkan arus kas keluar adalah pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditur atas dana yang diberikan sebelumnya. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para investor.

- a. Arus Kas Operasi

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

- b. Arus Kas Investasi

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$$

c. Arus Kas Pendanaan

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}}$$

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Herry, (2017:3) ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dan semakin besar pula ia dikenal di dalam masyarakat. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset.

Untuk mengetahui ukuran perusahaan ini, dihitung dengan struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan atau *firm size* dikalkulasi dengan penggunaan logaritma natural total aset. Logaritma natural digunakan untuk meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan.

$$Ukuran\ Perusahaan = LN(Total\ Asset)$$

2.2.5 Nilai Buku Ekuitas

Menurut Hartono, (2020:154) Nilai buku ekuitas ialah aset bersih yang dipunyai oleh investor dengan setiap saham yang dimiliki. Investor lebih

menyukai nilai buku ekuitas yang tinggi karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekayaan investor yang tinggi untuk setiap lembar sahamnya. Nilai buku bergantung pada neraca perusahaan, sedangkan nilai saham bergantung pada pembukuan perusahaan. Nilai buku saham berkorelasi positif dengan harga saham. Ketika sebuah perusahaan mengalami kerugian, pasar mengkredit nilai bukunya.

$$NBE = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Data penjelasan arus kas operasi akan dikatakan memiliki arti jika dimanfaatkan sebagai alasan dinamis oleh investor ketika pengumuman arus kas operasi terdistribusi mempengaruhi investor pasar modal untuk menanggapi membeli atau menawarkan saham yang sepanjang garis ini tercermin dalam harga saham menyiratkan arus kas memiliki kandungan informasi (Kafanila *et al.*, 2018). Semakin baik kemampuan operasi suatu perusahaan akan memperluas nilai net profit perusahaan ditunjukkan oleh nilai arus kas dari operasi. Investor melihat pelaporan arus kas dari aktivitas operasi sebagai data informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Hubungan arus kas operasi dengan harga saham dapat diuraikan dengan teori sinyal. Teori sinyal dapat menguraikan tentang bagaimana tindakan manajemen perusahaan dalam meneruskan informasi pada pihak eksternal yaitu investor untuk dapat mengurangi asimetri informasi dimana investor memiliki

tidak banyak informasi terkait arus kas operasi perusahaan yang akan berdampak pada penawaran dan permintaan saham perusahaan yang menyebabkan perubahan harga saham di pasar modal. Dari informasi tersebut dapat diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berasal dari arus kas operasi akan diartikan sebagai sinyal yang baik jika jumlah kas yang dihasilkan tinggi untuk memelihara kemampuan operasi perusahaan, pelunasan pinjaman, melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal, dan membayar dividen.

Sinyal yang baik membuat investor akan lebih mudah memberi kepercayaan kepada perusahaan mengenai kemampuan perusahaan yang akan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang dimana dapat meningkatkan harga saham dan dapat berdampak pada harga saham. Pengaruh signifikan arus kas operasi terhadap harga saham didukung oleh penelitian terdahulu yakni Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan (2022), Meliana (2020), Kipngetch *et al.* (2021), Al Qaisi (2020), Agnes Cheng *et al.* (2020), Marlina & Aprilla Haryanto (2018), Sari (2022) dan Aprianti (2017).

H₁ : Arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham

2.3.2 Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham

Arus kas investasi dapat dipakai investor untuk mengamati investasi perusahaan produktif atau tidak. Hal itu disebabkan arus kas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas mengenai dengan sumber daya yang dipakai untuk menghasilkan pendapatan serta arus kas di masa depan (Yuli Ayu Putri, 2019). Teori sinyal dapat medeskripsikan hubungan antara arus kas

investasi dengan harga saham. Teori sinyal mendeskripsikan bagaimana manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal. Tujuan investor adalah untuk dapat mengurangi asimetri informasi tentang arus kas investasi antara perusahaan dan investor dari informasi yang didapatkan akan diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang di dapat dari arus kas investasi, perusahaan meneruskan informasi kepada investor tentang bagaimana kondisi arus kas investasi saat ini. Arus kas investasi yang menurun diterjemahkan perusahaan melakukan investasi yang memperlihatkan adanya potensi kenaikan pendapatan di masa yang akan datang tetapi hal itu tidak bisa dipastikan waktu terjadi realisasi keuntungan dari investasi tersebut.

Arus kas investasi dapat diartikan dengan teori sinyal, saat perusahaan memberikan informasi arus kas investasi kemudian informasi tersebut diartikan menjadi sinyal baik saat arus kas investasi mengalami penurunan yang artinya menandakan perusahaan melakukan investasi yang membuktikan akan adanya kenaikan pendapatan di masa depan. Informasi tersebut menjadi sinyal untuk investor menjual atau membeli saham. Pengaruh signifikan arus kas investasi terhadap harga saham didukung oleh penelitian terdahulu yakni Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan (2022), Meliana (2020), Cornelius & Hanna (2019), Tombilayuk & Aribowo (2020), Sari (2022) dan Aprianti (2017)

H₂: Arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham

2.3.3 Pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

Hubungan arus kas pendanaan terhadap harga saham dapat dideskripsikan dengan teori sinyal. Teori sinyal mendeskripsikan bagaimana manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal seperti investor yang berdasar adanya asimetri informasi yang berupa kurangnya informasi yang didapat oleh investor tentang pengukuran dari suatu perusahaan yang berupa mengolah informasi melalui laporan arus kas yang telah disajikan untuk dapat diartikan sebagai sinyal buruk atau baik oleh investor dalam pengambilan keputusan (Oktavianus et al., 2023).

Investor akan mengartikan informasi arus kas pendanaan sebagai sinyal baik atau buruk pada saat arus kas pendanaan mengalami peningkatan maka akan semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Peningkatan arus kas pendanaan mengartikan adanya peluang perusahaan untuk berkembang yang merupakan sinyal positif bagi investor. Pengaruh signifikan arus kas pendanaan terhadap harga saham didukung oleh penelitian terdahulu yakni Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan (2022), Tombilayuk & Aribowo (2020), Cornelius & Hanna (2019) dan Sari (2022)

H₃ : Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut Herry, (2017:3), ukuran perusahaan dijadikan sebuah patokan apakah perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus sehingga banyak menarik investor dalam melakukan pembelian saham dengan mempertimbangkan pangsa pasar yang relatif stabil. Ukuran perusahaan mengukur seberapa besar dan

kecilnya suatu perusahaan, dengan melihat total asset perusahaan pada laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki jumlah aktiva tinggi sering dinilai perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sehingga saham perusahaan tersebut dapat bertahan di pasar modal dan harganya akan naik jika banyak diminati investor.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal terutama investor. Konsep teori sinyal ini bertujuan untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi, karena investor seringkali memiliki pengetahuan terbatas tentang ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan semakin kecilnya ukuran perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin rendah. Semakin besar ukuran perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance yang baik, sehingga hal ini akan memberikan daya tarik bagi investor untuk percaya dan menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan positif terhadap harga saham. Berpengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham didukung oleh penelitian terdahulu yakni Sari (2022) dan Welan *et al.* (2019)

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham

2.3.5 Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Nilai buku merupakan hal yang penting dan bermanfaat karena dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menyadari saham mana yang sedang

berkembang dan mana yang sedang dibawah rata-rata. Nilai buku dari saham akan menentukan harga pasar dari saham yang berjalan Hartono, (2020:154). Oleh karena itu, sebelum investor memilih untuk membeli atau menjual saham, mereka harus fokus pada nilai buku dari saham yang bersangkutan dan memadankan dengan harga yang diiklankan. Nilai buku per saham adalah aset bersih yang diklaim oleh investor dengan memiliki satu lembar saham karena aset bersih setara dengan total ekuitas pemegang saham. Nilai buku per saham adalah total ekuitas yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

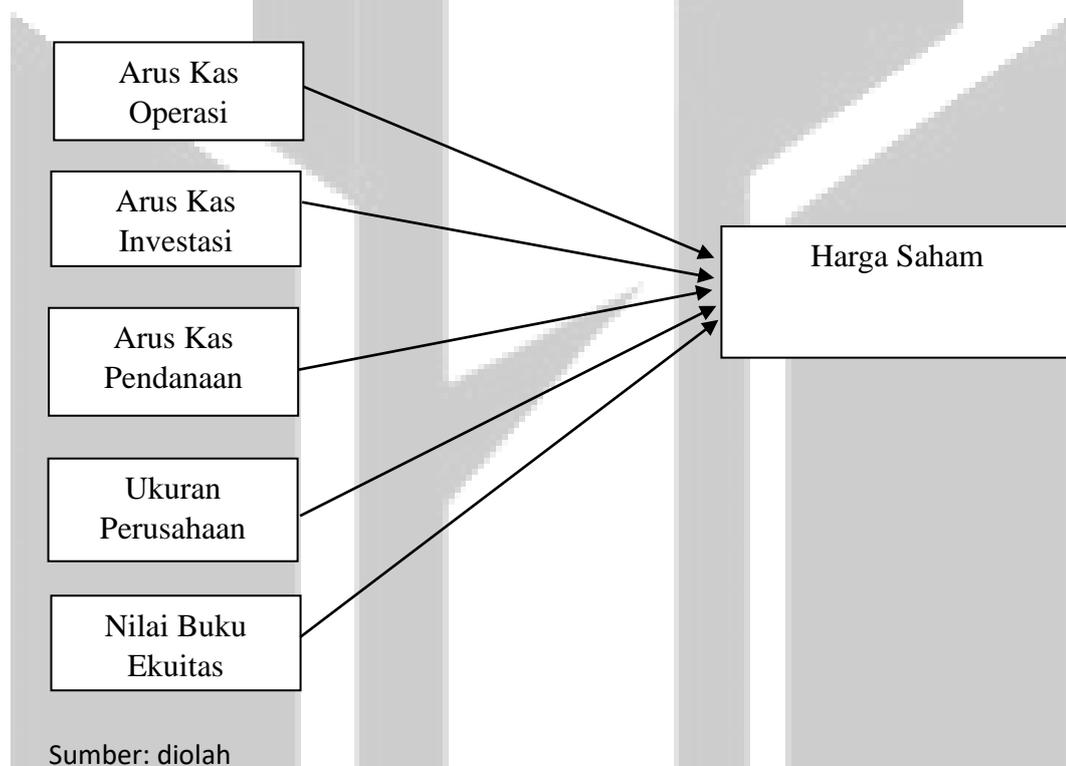
Hubungan nilai buku ekuitas dengan harga saham dapat dideskripsikan bersama teori sinyal. Teori sinyal dapat menggambarkan bagaimana kegiatan administrasi perusahaan dalam memberikan data kepada pihak luar khususnya investor dari teori sinyal ini dapat mengurangi ketidakseimbangan data dimana investor memiliki data informasi yang sangat sedikit sehubungan dengan nilai buku dari nilai perusahaan yang akan mempengaruhi minat pasar untuk saham perusahaan yang menyebabkan perubahan harga saham di pasar modal. Teori sinyal mendeskripsikan seberapa tinggi nilai buku ekuitas dapat mempengaruhi harga saham yang akan menjadi sinyal positif bagi perusahaan dimana jika nilai ekuitas rendah yang disebabkan meningkatnya jumlah kewajiban (hutang) maka profit perusahaan akan dibatasi, disimpulkan bahwa nilai buku dari suatu perusahaan akan terus menerus meningkat seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan. Hal itu penting untuk melihat kapasitas dari harga per lembar dari suatu saham dan dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham di pasar modal. Pengaruh signifikan nilai buku ekuitas terhadap harga saham didukung

oleh penelitian terdahulu yakni Sitompul *et al.* (2022), Eny Purwaningsih & Ganda Setiawan (2022) dan Ndubuisi *et al.* (2023)

H₅ : Nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham

2.4 Kerangka Pemikiran

Sesuai landasan teori dan penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan menjadi berikut.



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan kerangka pemikiran yang menjelaskan terkait variabel independen yakni komponen arus kas, ukuran perusahaan dan nilai buku ekuitas yang memungkinkan mempengaruhi variabel dependen yakni harga saham.

2.5 Hipotesis Penelitian

H1 : Arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham

H2 : Arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham

H3: Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham

H5 : Nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap harga saham